Daftar isi

Daf	tar isi.		İ
Pra	kata		ii
Per	ndahul	uan	iii
1	Ruan	g lingkup	1
2	Acua	n normatif	1
3	Istilah	n normatifn dan definisi	1
4	Singk	atan istilah	2
5	Persv	/aratan	3
6	Pene	tapan indeks harga satuan pekerjaan pondasi	3
	6.1	Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 3 PP	3
	6.2	Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 4 PP	
	6.3	Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 5 PP	4
	6.4	Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 6 PP	4
	6.5	Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 8 PP	4
	6.6	Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 KP : 1 SM : 2 PP	4
	6.7	Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 3 KP : 10 PP	5
	6.8	Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran ¼ PC : 1 KP : 4 PP	5
	6.9	Memasang 1 m³ batu kosong (aanstamping)	5
	6.10	Memasang 1 m³ pondasi siklop, 60% beton campuran 1 PC : 2 PB : 3 KR	6
	6.11	Memasang 1 m3 pondasi sumuran, diameter 100 cm	6
Lan	npiran	A	7
Bib	liografi		8

Prakata

Standar ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil, yang disusun dengan tata penulisan sesuai dengan Pedoman 8-2000 BSN dan telah dibahas dalam forum rapat teknis di lingkungan Gugus Kerja Struktur dan Konstruksi Bangunan.

Standar ini merupakan revisi dari SNI 03-2836-2002, Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan pondasi batu belah untuk bangunan sederhana, dengan perubahan pada indeks harga bahan dan indeks harga tenaga kerja.

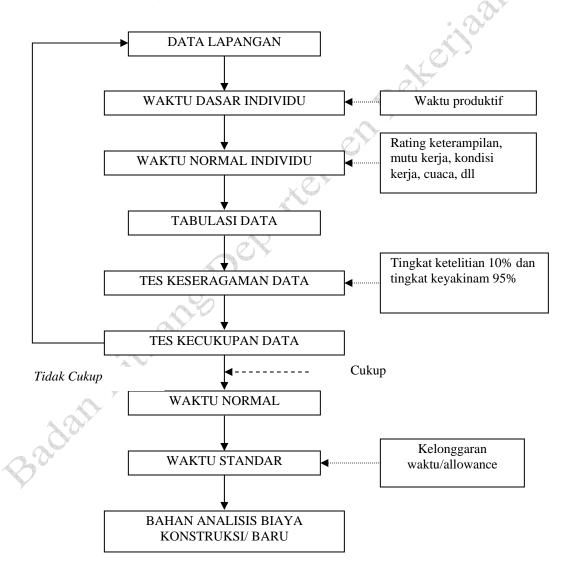
Contoh penggunaan indeks harga bahan dan indeks harga tenaga kerja pada perhitungan harga satuan perkerjaan pondasi yang bersifat informatif dicantumkan pada Lampiran A, untuk arin.

Badan Linbang Perantengen Peranteng memberi kemudahan kepada pengguna dalam memahami standar ini.



Pendahuluan

Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan ini disusun berdasarkan pada hasil penelitian Aanlisis Biaya Konstruksi di Pusat Litbang Permukiman 1988 – 1991. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dengan melakukan pengumpulan data sekunder analisis biaya yang diperoleh dari beberapa BUMN, Kontraktor dan data yang berasal dari analisis yang telah ada sebelumnya yaitu BOW. Dari data sekunder yang terkumpul dipilih data dengan modus terbanyak. Tahap kedua adalah penelitian lapangan untuk memperoleh data primer sebagai cross check terhadap data sekunder terpilih pada penelitian tahap pertama. Penelitian lapangan berupa penelitian produktifitas tenaga kerja lapangan pada beberapa proyek pembangunan gedung dan perumahan dan penelitian laboratorium bahan bangunan untuk komposisi bahan yang digunakan pada setiap jenis pekerjaan dengan pendekatan kinerja/performance dari jenis pekerjaan terkait.



Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan pondasi untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan indeks bahan bangunan dan indeks tenaga kerja yang dibutuhkan untuk tiap satuan pekerjaan pondasi yang dapat dijadikan acuan dasar yang seragam bagi para pelaksana pembangunan gedung dan perumahan dalam menghitung besarnya harga satuan pekerjaan pondasi untuk bangunan gedung dan perumahan.

Jenis pekerjaan pondasi yang ditetapkan meliputi :

- a) Pekerjaan pembuatan pondasi batu belah dalam berbagai komposisi campuran;
- b) Pemasangan anstamping / batu kosong;
- c) Pembuatan pondasi sumuran dan pondasi siklop.

2 Acuan normatif

Standar ini disusun mengacu kepada hasil pengkajian dari beberapa analisa pekerjaan yang telah diaplikasikan oleh beberapa kontraktor dengan pembanding adalah analisis BOW 1921 dan penelitian analisis biaya konstruksi.

3 Istilah dan definisi

3.1

bangunan gedung dan perumahan

bangunan yang berfungsi untuk menampung kegiatan kehidupan bermasyarakat

3.2

harqa satuan bahan

harga yang sesuai dengan satuan jenis bahan bangunan

3.3

harga satuan pekerjaan

harga yang dihitung berdasarkan analisis harga satuan bahan dan upah

3.4

indeks

faktor pengali / koefisien sebagai dasar penghitungan biaya bahan dan upah kerja

3.5

indeks bahan

indeks kuantum yang menunjukkan kebutuhan bahan bangunan untuk setiap satuan jenis pekerjaan



3.6

indeks tenaga kerja

indeks kuantum yang menunjukkan kebutuhan waktu untuk mengerjakan setiap satuan jenis pekerjaan

3.7

pelaksana pembangunan gedung dan perumahan

pihak-pihak yang terkait dalam pembangunan gedung dan perumahan yaitu para perencana, konsultan, kontraktor maupun perseorangan dalam memperkirakan biaya bangunan.

3.8

perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi

suatu cara perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi, yang dijabarkan dalam perkalian indeks bahan bangunan dan upah kerja dengan harga bahan bangunan dan standar pengupahan pekerja, untuk menyelesaikan per-satuan pekerjaan konstruksi

3.9

satuan pekerjaan

satuan jenis kegiatan konstruksi bangunan yang dinyatakan dalam satuan panjang, luas, volume dan unit

4 Singkatan istilah

Singkatan	Kepanjangan	Istilah/arti
cm	centimeter	Satuan panjang
kg	kilogram	Satuan berat
m'	meter panjang	Satuan panjang
m^2	meter persegi	Satuan luas
m^3	meter kubik	Satuan volume
ОН	Orang Hari	Satuan tenaga kerja per hari
PC	Portland Cement	Semen Portland
PU	Pasir urug	Pasir yang digunakan untuk urugan
PP	Pasir pasang	Agregat halus ukuran ≤ 5 mm
KR	Kerikil	Agregat kasar ukuran 5 mm – 40 mm
KP	Kapur padam	Kapur tohor yang dipadamkan
SM	Semen merah	Semen hasil tumbukan bata merah
PB	Pasir beton	Agregat halus ukuran ≤ 5 mm



5 Persyaratan

5.1 Persyaratan umum

Persyaratan umum dalam perhitungan harga satuan:

- a) Perhitungan harga satuan pekerjaan berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia, berdasarkan harga bahan dan upah kerja sesuai dengan kondisi setempat;
- b) Spesifikasi dan cara pengerjaan setiap jenis pekerjaan disesuaikan dengan standar spesifikasi teknis pekerjaan yang telah dibakukan.

5.2 Persyaratan teknis

Persyaratan teknis dalam perhitungan harga satuan pekerjaan:

- a) Pelaksanaan perhitungan satuan pekerjaan harus didasarkan kepada gambar teknis dan rencana kerja serta syarat-syarat (RKS);
- b) Perhitungan indeks bahan telah ditambahkan toleransi sebesar 5%-20%, dimana di dalamnya termasuk angka susut, yang besarnya tergantung dari jenis bahan dan komposisi adukan;
- c) Jam kerja efektif untuk tenaga kerja diperhitungkan 5 jam per-hari.

6 Penetapan indeks harga satuan pekerjaan pondasi

6.1 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC: 3 PP

	Kebutuhan	Satuan	Indeks
	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	1,200
Bahan	PC	kg	202,000
	PP	m^3	0,485
	Pekerja	ОН	1,500
Topogo korio	Tukang batu	ОН	0,600
Tenaga kerja	Kepala tukang	OH	0,060
	Mandor	OH	0,075

6.2 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC: 4 PP

A 7	Kebutuhan	Satuan	Indeks
A SON	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	1,200
Bahan	PC	kg	163,000
	PP	m ³	0,520
7	Pekerja	OH	1,500
Tenaga kerja	Tukang batu	OH	0,600
Teriaga kerja	Kepala tukang	OH	0,060
	Mandor	OH	0,075



6.3 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 5 PP

	Kebutuhan	Satuan	Indeks
	Batu belah 15 cm/20 cm	m^3	1,200
Bahan	PC	kg	136,000
	PP	m^3	0,544
	Pekerja	ОН	1,500
Topogo korio	Tukang batu	ОН	0,600
Tenaga kerja	Kepala tukang	ОН	0,060
	Mandor	ОН	0,075

6.4 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 6 PP

K	ebutuhan	Satuan	Indeks
	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	1,200
Bahan	PC	kg 🔿	117,000
	PP	m^3	0,561
	Pekerja	OH	1,500
Tenaga kerja	Tukang batu	OH	0,600
i enaga kerja	Kepala tukang	OH	0,060
	Mandor	OH	0,075

6.5 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 8 PP

K	ebutuhan	Satuan	Indeks
	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	1,200
Bahan	PC	kg	91,000
	PP	m ³	0,584
	Pekerja	OH	1,500
Tenaga kerja	Tukang batu	OH	0,600
i enaga kerja	Kepala tukang	OH	0,060
	Mandor	OH	0,075

6.6 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 KP : 1 SM : 2 PP

Kebutuhan		Satuan	Indeks
7	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	1,200
Bahan	KP	m^3	0,170
Dallall	SM	m^3	0,170
	PP	m^3	0,340
	Pekerja	OH	1,500
Topogo korio	Tukang batu	OH	0,600
Tenaga kerja	Kepala tukang	OH	0,060
	Mandor	OH	0,075



6.7 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 3 KP : 10 PP

K	ebutuhan	Satuan	Indeks
	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	1,200
Bahan	PC	kg	61,000
Dallall	KP	m ³	0,147
	PP	m^3	0,492
	Pekerja	OH	1,500
Topogo korio	Tukang batu	OH	0,600
Tenaga kerja	Kepala tukang	OH	0,060
	Mandor	OH	0,075

6.8 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran ¼ PC : 1 KP : 4 PP

K	ebutuhan	Satuan	Indeks
	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	1,200
Bahan	PC	kg	41,000
Dallall	KP	m ³	0,131
	PP	m ³	0,523
	Pekerja	OH	1,500
Tenaga kerja	Tukang batu	OH	0,600
i ciiaya kelja	Kepala tukang	OH	0,060
	Mandor	OH	0,075

6.9 Memasang 1 m³ batu kosong (aanstamping)

Kebutuhan		Satuan	Indeks
Bahan	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	1,200
Danan	Pasir urug	m^3	0,432
30	Pekerja	OH	0,780
Tenaga kerja	Tukang batu	OH	0,390
i ellaga kelja	Kepala tukang	OH	0,039
Y	Mandor	OH	0,039

6.10 Memasang 1 $\mathrm{m^3}$ pondasi siklop, 60% beton campuran 1 PC : 2 PB : 3 KR dan 40% batu belah

K	Cebutuhan	Satuan	Indeks
	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	0,480
	PC	kg	194,000
	Pasir beton	m^3	0,312
Bahan	KR	m ³	0,468
	Besi beton	kg	126,000
	Kawat beton	kg	1,800
			447
	Pekerja	OH	3,000
Tanaga karia	Tukang batu	OH	0,850
Tenaga kerja	Kepala tukang	OH	0,085
	Mandor	OH	0,150

6.11 Memasang 1 m3 pondasi sumuran, diameter 100 cm

Kebutuhan		Satuan	Indeks
Bahan	Batu belah 15 cm/20 cm	m ³	0,4
	PC	kg m³	194,0
	PB	m^3	0,3
	KR	m^3	0,4
Tenaga kerja	Pekerja	OH	2,3
	Tukang batu	OH	0,30
	Kepala tukang	OH	0,03
	Mandor	OH	0,0
A .	4		3,0
adanlik	4		,

Lampiran A (Informatif)

Contoh penggunaan standar untuk menghitung harga satuan pekerjaan

A.1 Memasang 1 m³ pondasi batu belah, campuran 1 PC : 3 PP

Keb Bahan Tenaga kerja	Batu belah PC PP Pekerja Tukang batu	Satuan m³ kg m³ OH	1,200 202,000 0,485 1,500 0,600	Harga Satuan Bahan/Upah (Rp.) 40.000 45.000 30.000 40.000	Jumlah (Rp.) 48.000 80.800 21.825 45.000 24.000		
Toriaga kerja	Kepala tukang	OH	0,060	50.000	3.000		
	Mandor	OH	0,075	60.000	4.500		
		Jumlah h	arga per sa	atuan pekerjaan	227.125		
Repaia tukang							

Bibliografi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman, Analisis Biaya Konstruksi (hasil penelitian), tahun 1988–1991.

ani ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes

Ari bes SNI 03-6861.1-2002, Spesifikasi bahan bangunan bagian A (bahan bangunan bukan logam) SNI 03-6861.2-2002, Spesifikasi bahan bangunan bagian B (Bahan bangunan dari besi / baja)

